

**ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), INFLASI,
DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PEMBIAYAAN
BERMASALAH PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Skripsi

**RISKA SAVIRA RIDWAN
NPM: 1951020427**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), INFLASI,
DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PEMBIAYAAN
BERMASALAH PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Riska Savira Ridwan

NPM : 1951020427

Pembimbing I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

Pembimbing II : Rosyidalina Putri, M.S.Ak

Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah berimplikasi pada pemerataan hasil dan risiko antara lembaga keuangan dengan debitur. Proses penilaian dan kekuatan proposal pengajuan pembiayaan sangat berperan penting dalam kelancaran usaha tersebut, karena jika tidak, alih-alih bisa mendapatkan bagi hasil, bank dapat mengalami kerugian karena pokoknya tidak bisa dikembalikan. Pembiayaan bermasalah merupakan kontributor utama yang menyebabkan kondisi bank memburuk, karena nilai kerugian yang ditimbulkannya sangat besar sehingga mengurangi modal bank secara cepat. Peningkatan rasio pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhinya baik dari faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah data keseluruhan Bank Umum Syariah yang dipublikasi oleh SPS Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data yang dipublikasi oleh Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pengolahan data penelitian ini menggunakan *E-Views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial SBIS, Inflasi dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah.

Kata Kunci :sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), inflasi, beban operasional pendapatan operasional (BOPO), pembiayaan bermasalah.

ABSTRACT

The profit-sharing system used by Islamic banks has implications for the even distribution of results and risks between financial institutions and debtors. The assessment process and the strength of the proposal for financing is very important in the smooth running of the business, because if not, instead of being able to get profit sharing, the bank can suffer losses because the principal cannot be returned. Non Performing Financing is the main contributor to deteriorating bank conditions, because the losses incurred are so large that they reduce bank capital quickly. The increase in the ratio of Non Performing Financing can be seen from several indicators that influence both internal and external factors.

This study aims to determine the effect of Bank Indonesia Sharia Certificates, Inflation and Operating Expenses Operating Income on Non Performing Financing Islamic Bank in Indonesia for the 2017-2021 period. The sample used in this study is the overall data of Islamic Commercial Bank published by the Financing Services Authority SPS. The data analysis method used is the Ordinary Least Square (OLS). Processing of research using eviews 10.

The results of this study indicate that Bank Indonesia Sharia Certificates, Inflation and Operating Expenses Operating Income simultaneously have a significant effect on Non Performing Financing Islamic Banking. The results in this study also show that partially Bank Indonesia Sharia Certificates, Inflation, and Operating Expenses Operating Income have a significant positive effect on Non Performing Financing Islamic Bank.

Keyword :bank indonesia sharia certificates, inflation,operating expenses operating income, non performing financing.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Savira Ridwan
NPM : 1951020427
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah
Falkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk, dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juni 2023
Penulis



Riska Savira Ridwan
NPM. 1951020427



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), INFLASI DAN
BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
PEMBIAYAAN BERMASALAH PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

Nama : Riska Savira Ridwan
NPM : 1951020427
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Iqbal.M.E.I

NIP. 198811042015031007

Rosydalina Puji. S.E.,M.S.Ak.,Akt

NIP. 19870182018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Any Eliza. S.E.,M.Ak

NIP.198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

SURAT PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), INFLASI DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021” disusun oleh, **Riska Savira Ridwan**, NPM : 1951020427, Program Studi **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juni 2023.

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Sekretaris : Sania Nur Azizah, M.B.A

Penguji I : Liya Ermawati, M.S.Ak

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Fajus Satriyanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

*Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya)
dan janjinya.*

(QS. Al-Mu'minun 23: ayat 8)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke jalan kebenaran. Penyusunan tugas skripsi ini tentu melibatkan banyak pihak yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan terkasih, terutama untuk:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan disetiap langkah, Ibu tercinta Suharti yang telah melahirkan saya kedua ini dan tiada hentinya mendoakan, menyayangi, memotivasi, serta memberikan dukungan moril dan material yang tak terhingga. Ayahanda tersayang Ridwan yang sangat saya kagumi yang menjadi alasan untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Adik yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan Riski Ferdiansyah Ridwan. Terimakasih sudah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamater kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku banggakan tempat ku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Riska Savira Ridwan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 Juli 2001, anak pertama dari pasangan bapak Ridwan dan ibu Suharti. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Pertiwi Teluk Betung Bandar Lampung pada tahun 2006. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Gulak Galik Bandar Lampung, selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bandar Lampung, selesai pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas (SMA) Perintis 2 Bandar Lampung, selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama yaitu 2019 penulis menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Warabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2021” dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam senantiasa kita sampaikan kepada nabi besar kita Muhammad SAW, Para sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Selesaiannya penulisan skripsi ini tentunya ada pihak-pihak terkait yang membantu proses penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden-Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.Muhammad Iqbal, M.E.I selaku pembimbing akademik I saya, yang telah senantiasa sabar dan mau meluangkan waktunya untuk memberi arahan, saran, dan motivasi kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rosyidalina Putri, M.S.Ak selaku pembimbing akademik II saya, terimakasih atas kebaikan, kesabaran, dan keikhlasan ibu dalam membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada segenap Sivitas Akademika, Dosen, dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

6. Kedua orang tuaku bapak Ridwan dan ibu Suharti serta adikku Riski Ferdiansyah Ridwan yang senantiasa memberi motivasi kepadaku. Terimakasih juga kepada keluarga besar ku.
7. Tak lupa juga kepada teman-temanku yang namanya tidak dapat kusebutkan satu persatu, serta seluruh teman-teman kelas D perbankan syariah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis meminta maaf, dan penulis mengharapkan saran dan kritik bagi pembaca agar penelitian ini dapat lebih baik kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap kalangan.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 19	
A. Teori Yang Digunakan	19
B. Kerangka Berpikir	58
C. Pengembangan Hipotesis.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	66
C. Sumber Data	67
D. Definisi Operasional Variabel	67
E. Metode Analisis Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Deskripsi Data	77
B. Analisis Data Penelitian	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Rekomendasi	98
DAFTAR RUJUKAN.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	7
Tabel 2. 1	35
Tabel 2. 2	36
Tabel 2. 3	51
Tabel 2. 4	55
Tabel 3. 1	69
Tabel 4.1	78
Tabel 4. 2	79
Tabel 4. 3	81
Tabel 4. 4	83
Tabel 4. 5	84
Tabel 4. 6	85
Tabel 4. 7	86
Tabel 4. 8	86
Tabel 4. 9	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	58
Gambar 4. 1.....	85
Gambar 4. 2.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan untuk memudahkan serta memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka akan diuraikan arti dan makna beberapa istilah sesuai judul penelitian. Berdasarkan penegasan ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian dari beberapa istilah yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul **Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2021**. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.¹

2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

Sertifikat Bank Indonesia Syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip islam berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.²

3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus.³

¹Sukadi Hanik Mujiati, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun," *Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) FTI UNSA* 11, no. 2 (2013): 24–28.

²Desi Nurmaida, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Dan Investasi Syariah Terhadap Imbal Hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2018): 164–86.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.⁴

5. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V).⁵

B. Latar Belakang

Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mensinyalir adanya krisis perbankan adalah tingkat pembiayaan maupun kredit macet, oleh karena itu menganalisis faktor-faktor apa saja yang menentukan tingkat pembiayaan bermasalah merupakan hal penting dan substansial bagi stabilitas keuangan dan manajemen bank. Menurut Mankiw⁶ jika jumlah pembiayaan bermasalah tinggi maka bank akan mempersulit masyarakat yang membutuhkan dana karena bank akan lebih berhati-hati dalam praktik penyaluran pembiayaan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tentunya juga akan menurun karena aktivitas pada sektor riil semakin lesu.⁷

Kondisi tersebut semakin sering kita jumpai saat ini seiring semakin melesatnya pertumbuhan sektor moneter jauh

³Febriahendika Putra and Maulida Nurhidayati, "Pengaruh Inflasi, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2020," *Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): 59–81.

⁴Muhammad Tamin, dkk, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Akuntansi Malikussaleh* 1, no.1 (2022): 123-136.

⁵Khairin Dinda Putri, Muhammad Saleh, and Diyan Yusri, "Analisis Proses Pembiayaan Bermasalah Produk Mudharabah Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP. Stabat," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2022): 43–53.

⁶Mankiw, N, Gregory, *Macroeconomics Edisi 5* (Jakarta: Erlangga, 2006) hal 51.

⁷Anin Diyanti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008 - 2011)," *Diponegoro Journal Of Management* 1, no, 4 (2012).

meninggalkan sektor riil. Sektor perbankan tak pernah absen turut serta terseret dalam pusaran krisis (baik sebagai pemicu ataupun korban). Bank syariah sebagai salah satu harapan baru bentuk sistem perbankan yang diklaim anti krisis menjadi fenomena menarik untuk diamati.⁸ Salah satu ciri khas sistem perbankan syariah yang membedakannya dengan bank konvensional adalah sistem bagi hasil (profit and loss sharing/PLS) dan skema akad yang unik. Dengan mendasarkan pada skema PLS dan tidak menggunakan instrument bunga (interest) kinerja bank syariah akan sangat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu bagaimana pengelolaan kredit yang diberikan serta pola pendampingan kepada debitur. Perpaduan skim PLS dan akad dalam bank syariah akan memberikan porsi yang adil bagi kedua belah pihak yaitu distribusi keuntungan yang fair dan sharing resiko (utamanya akad mudharabah). Pola semacam ini dinilai lebih berkeadilan dan menghindarkan perbankan dari pukulan resiko sektor keuangan dan suku bunga.⁹

Hal tersebut sejalan dengan Firman Allah Swt dalam Q.S An-Nisa (4) ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

⁸Yunis Rahmawulan, “Perbandingan Faktor Penyebab Timbulnya NPL dan NPF pada perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia,” (2008).

⁹Sri Padmantlyo and Agus Muqorobin, “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan Di Indonesia,” *Laporan Penelitian Intensif Reguler Kompetitif 1* (2011).

Indikator yang menunjukkan kerugian akibat resiko kredit adalah tercermin dari besarnya *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah¹⁰ rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Menurut Dendawijaya¹¹ pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Indikasi pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari perilaku rekening, perilaku kegiatan bisnis, perilaku nasabah dan perilaku makroekonomi. Tingginya pembiayaan bermasalah bank syariah bisa disebabkan berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa disebabkan dari pihak bank (kreditur), dari pihak peminjam atau debitur serta disebabkan dari faktor luar selain kedua faktor tersebut. Menurut Siamat¹², faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah dari perspektif bank dapat disebabkan dari faktor internal, faktor eksternal dan loan review.

Faktor internal ini berkaitan dengan kebijakan maupun strategi yang dijalankan oleh bank tersebut seperti kebijakan perkreditan yang ekspansif, pelanggaran dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, tata kelola administrasi dan pengawasan kredit yang lemah, lemahnya informasi kredit, maupun niat kurang baik dari pihak bank. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan timbulnya kredit atau pembiayaan bermasalah berkaitan dengan kegiatan usaha debitur misalnya kegiatan ekonomi menurun dan tingginya suku bunga kredit, pemanfaatan kondisi persaingan bank yang tidak sehat oleh debitur, kegagalan usaha debitur, maupun musibah yang dialami oleh debitur. Untuk faktor dari loan review adalah gagalnya penilaian kredit oleh pejabat kredit. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kredit atau pembiayaan bermasalah dapat disebabkan oleh tiga hal, yaitu dari pihak bank

¹⁰Alfina Martiningsih, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Juli 2010- Desember 2013,"(2014).

¹¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005) hal 82.

¹²Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005).

itu sendiri atau kreditur, dari pihak peminjam atau debitur, serta di luar kedua pihak tersebut.¹³

Melalui Pembiayaan bermasalah terkadang berdampak terhadap suatu kinerja keuangan, sehingga ketika membesarnya pembiayaan bermasalah memiliki artian menurunnya pendapatan lembaga keuangan. Kinerja keuangan ialah bagian terpenting yang menggambarkan efisien serta efektifnya lembaga keuangan dalam pencapaian keberhasilan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan diantaranya laba.¹⁴ Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat non performing financing (NPF). Karena itu, banyaknya NPF menggambarkan kinerja dari suatu perbankan dalam mengelola penyaluran dana, ketika banyaknya pembiayaan bermasalah yang semakin meningkat dapat mengurangi banyaknya pendapatan perbankan.¹⁵

Peningkatan rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhinya baik itu dari faktor eksternal dan internal. Peningkatan NPF dipengaruhi dari salah satu instrumen moneter syariah yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Menurut Arifin¹⁶ Sertifikat Bank Indonesia Syariah adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia yang dibuat dalam rangka pengendalian moneter berdasarkan prinsip syariah dan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi likuiditas pada bank syariah dengan menggunakan sistem bonus. Pada saat bonus SBIS menurun, bank syariah akan menggunakan dananya untuk memberikan pembiayaan produktif dibandingkan untuk menyimpan dalam SBIS. Dengan meningkatnya alokasi untuk

¹³Rina Destiana, "Determinan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 4, no. 1 (2018): 53-63.

¹⁴Reyner F. Makatita, "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan," *Jurnal Of Management* 2, no. 1 (2016).

¹⁵Fitria Marisya, "Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* 2, no. 2 (2019).

¹⁶Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009) hal 198.

pembiayaan produktif maka akan meningkatkan resiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah itu sendiri.¹⁷

Kondisi perekonomian dapat dijadikan sebagai salah satu faktor ekstern yang mampu mempengaruhi kredit bermasalah pada perbankan. Salah satunya indikator variabel makro adalah inflasi. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolute) yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama diikuti dengan merosotnya nilai rill (intrinsik) mata uang suatu negara.¹⁸ Pada saat inflasi tinggi maka akan menyebabkan menurunnya pendapatan rill masyarakat sehingga standar hidup masyarakat juga turun dan berimbas pada ketidakmampuan masyarakat dalam mengembalikan pembiayaan kepada bank.¹⁹

Efisiensi bank syariah juga diprediksi dapat menjadi penyebab besarnya pembiayaan bermasalah. Efisiensi bank merupakan salah satu alat ukur kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah bank. Dalam penelitian ini tingkat efisiensi bank diukur dengan beban operasional pendapatan operasional (BOPO). Semakin kecil rasio BOPO berarti bank yang bersangkutan semakin efisien dalam mengelola biaya operasional. Dengan adanya efisiensi biaya maka bank akan memperoleh keuntungan yang optimal, bank mampu menambah jumlah pembiayaan yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, pelayanan kepada nasabah menjadi lebih baik, bank menjadi lebih aman dan lebih sehat. Dengan efisiensi biaya yang baik, semakin kecil rasio BOPO maka kondisi bermasalah juga semakin kecil atau sebaliknya.²⁰

Jika dilihat dari perkembangan rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) dari tahun ke tahun

¹⁷Candra Dedy Hermawan, "Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia," *Indonesia One Search* (2013).

¹⁸ Tajul Khalwaty, *Inflasi dan Solusinya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2000) hal5.

¹⁹Mutamimah and Siti Nur Zaidah Chasanah, "Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 19, no. 1 (2012): 49–64.

²⁰*Ibid*,

cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhi seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *BI Rate*. Dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Perkembangan NPF, SBIS, Inflasi, BOPO dan *BI Rate*

TAHUN	NPF (%)	SBIS (Milyar)	INFLASI (%)	BOPO (%)	<i>BI Rate</i> (%)
2017	4,77	5.105	3,61	94,91	4,25
2018	3,26	4.245	3,13	89,18	6,00
2019	3,22	7.200	2,72	84,45	5,00
2020	3,12	10.039	1,68	85,55	3,75
2021	2,58	180	1,87	84,33	3,50

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia (Data Diolah)

Dilihat pada tabel 1.1, bahwa perkembangan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) cenderung mengalami fluktuatif pada tahun 2017 sebesar 4,77% kemudian menurun pada tahun 2018 menjadi 3,26%. Pada tahun yang sama variabel SBIS, Inflasi dan BOPO juga mengalami penurunan. Pada tahun 2018, mengalami penurunan NPF sebesar 3,26% yang kemudian pada tahun 2019 sebesar 3,22%. Pada tahun yang sama variabel Inflasi dan BOPO mengalami penurunan, variabel SBIS mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, mengalami penurunan NPF sebesar 3,22% yang kemudian pada tahun 2020 sebesar 3,12%. Pada tahun yang sama variabel Inflasi juga mengalami penurunan, hal sebaliknya variabel SBIS dan BOPO mengalami kenaikan.

Pada tahun 2020, mengalami penurunan NPF sebesar 3,12% yang kemudian menurun pada tahun 2021 sebesar 2,58% diikuti dengan variabel SBIS dan BOPO, variabel Inflasi mengalami kenaikan. Jika dilihat dari pergerakan NPF cenderung dibawah 5% atau masih batas normal dan perbankan syariah masih mampu untuk mengatasinya. Hal ini tentu sangat berpengaruh kepada

bank syariah itu sendiri karena bank merupakan suatu lembaga kepercayaan masyarakat, sehingga menjadi kewajiban bagi bank untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat dari tingkat kesehatan bank tersebut guna untuk meminimalisir kredit atau pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bermasalah di Perbankan Syariah. Pengembangan kajian ini hanya di arahkan untuk mengetahui pengaruh diantara variabel yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini akan dikaji lebih lanjut dengan judul *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.*

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menerangkan masalah-masalah yang mungkin muncul pada objek yang akan diteliti sebelum dibuatkan pembatasan dan perumusan masalahnya. Identifikasi masalah yang ditemukan antara lain:

1. Naik dan turunnya nilai Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah perbankan syariah.
2. Nilai inflasi yang tinggi dapat menyebabkan nasabah perbankan mengalami kesulitan untuk mengembalikan pembiayaan pada perbankan, sehingga pembiayaan bermasalahakan mengalami peningkatan.
3. Besar kecilnya rasio BOPO dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah, dengan efisiensi biaya yang baik, semakin kecil rasio BOPO maka kondisi bermasalah juga semakin kecil atau sebaliknya.

Berdasarkan judul yang diangkat, penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih fokus, terarah dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, serta mempermudah

proses analisa itu sendiri. Maka penelitian ini dibatasi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah.
2. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) data yang didapat dilihat dari Laporan Keuangan, Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK dan data inflasi yang dapat dilihat dari Bank Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah perbankan syariah di Indonesia yang digunakan diambil dari dasar rujukan penelitian sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji adalah :

1. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah ?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah ?
3. Bagaimana pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah?
4. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BOPO terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendalami dan menjelaskan pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah

2. Untuk mendalami dan menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah
3. Untuk mendalami dan menjelaskan pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah
4. Untuk mendalami dan menjelaskan pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pengetahuan mengenai ekonomi islam. Salah satunya mengenai pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BOPO terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BOPO terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah

b. Bagi Praktisi Lembaga Keuangan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi lembaga pemberdayaan umat serta praktisi lembaga-lembaga keuangan khususnya perbankan syariah atau pihak terkait didalamnya mengenai peranan serta kebijakan-kebijakan yang dapat dikembangkan di dunia usaha.

c. Bagi Akademi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan masukan untuk akademi. Serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti telah memilih beberapa judul penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini serta dapat mendukung penelitian ini dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian-penelitian tersebut.

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil
1	Khoirunnisa (2021)	Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019	Metode Asosiatif	Secara parsial Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019. Secara parsial Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019. Secara simultan menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah

				(SBIS), Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019. ²¹
2	Sakinah Jahrani Nasution dan Sri Sudiarti (2023)	Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021	Mixed method	Secara parsial variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia, Variabel Nilai Tukar (Kurs) mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia, Variabel Inflasi mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Perbankan

²¹Khoirunnisa, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019," *JIMPAI* 1, no.2 (2021).

				Syariah di Indonesia, Bersama dengan itu, Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi berdampak signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia. ²²
3	Mia Maraya Auliani, (2016)	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-	Metode analisis Regresi Linier Berganda.	Secara parsial BOPO dan SBIS berpengaruh positif signifikan terhadap NPF, sedangkan CAR dan Sensitivitas Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Secara simultan BOPO, CAR, FDR, SBIS, Sensitivitas Inflasi dan Sensitivitas Kurs

²²Sakinah Jahrani Nasution and Sri Sudiarti, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 9, no. 1 (2023): 726-731.

		2014		berpengaruh memiliki pengaruh terhadap Non Performing Financing. ²³
4	Herni Hernawati dan Oktaviani Rita Puspasari (2018)	Pengaruh Faktor Makro-ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah	Metode deskriptif Verifikatif	Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah (NPF). BI rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF). Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF). ²⁴
5	Amir Hamzah (2018)	Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian	Metode kuantitatif	Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF). BI rate

²³Mia Maraya Auliani, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014," *Diponegoro Journal Of Management* 5, no. 3 (2016): 1-14.

²⁴Herni Hernawati and Oktaviani Rita Puspasari, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah," *Journal of Islamic Finance and Accounting* 1, no.1 (2018).

		Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017)		berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF). Nilai tukar (kurs) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah NPF ²⁵
6	Soeharjoto Soekapdjo, dkk (2019)	Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia	Metode Regresi	Fundamental ekonomi tidak berpengaruh terhadap NPF dan kinerja keuangan yang berupa BOPO mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap NPF, CAR mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap NPF, namun FDR

²⁵Amir Hamzah, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017)," *Journal of Islamic Finance and Accounting (JIFA)* 1, no.2 (2018): 73-90.

				tidak berpengaruh. ²⁶
7	Amalia Eka Purnamasari dan Musdholifah (2016)	Analisis Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015	Metode analisis regresi linier berganda	Pertumbuhan PDB, Nilai Tukar dan CAR tidak berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan (NPF). Inflasi dan BOPO tidak berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan (NPF). ROA berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan (NPF). Ukuran bank berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan (NPF). ²⁷
8	Silvia Eka Febrianti (2015)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap	Error Correction Model (ECM).	Dalam jangka pendek Pertumbuhan GDP, Inflasi, BI Rate dan Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan

²⁶Soeharjoto Soekapdjo, "Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia," *EkoNika* 4, no. 2 (2019): 126-139.

²⁷Amalia Eka Purnamasari and Musdholifah, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015," *Bisnis dan Manajemen* 9, no. 1 (2016): 13-25.

		Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah		terhadap NPF. Sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap NPF dalam jangka panjang adalah BI Rate dan Nilai Tukar. ²⁸
--	--	---	--	--

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sampel yang saya gunakan, diambil dari data keseluruhan SBIS, BOPO dan Pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah yang ada di Statistik Perbankan Syariah (SPS) website OJK www.ojk.go.id serta data inflasi yang dipublikasi oleh Bank Indonesia <https://www.bi.go.id>.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan ini maka dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan

²⁸Silvia Eka Febrianti, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah," *Jurnal Ilmiah FebUB* (2015).

teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, serta metode analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa dan penelitian, dan rekomendasi saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

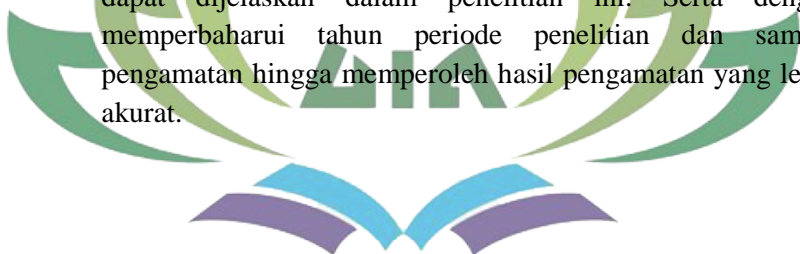
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 serta pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia, semakin banyak uang yang dihimpun perbankan syariah dalam bentuk SBIS, maka jumlah pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah akan berkurang. Oleh karena itu, besarnya penempatan dana di SBIS dapat mempengaruhi besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan.
2. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia, hal ini dapat terjadi karena inflasi berdampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dengan meningkatnya inflasi maka akan mengakibatkan kemampuan masyarakat dalam mengembalikan pembiayaan pada bank akan terganggu.
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia, karena semakin tinggi rasio BOPO maka kualitas pembiayaan akan berkurang, sehingga hal tersebut juga dapat menyebabkan meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah dikarenakan total pembiayaan yang berkurang.
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dan dibahas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi pemerintah diharapkan untuk memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada dan mengendalikan nilai Inflasi serendah mungkin, sehingga Pembiayaan Bermasalah yang terjadi di Indonesia dapat ditekan.
2. Bagi institusi perbankan dapat mempertahankan berbagai produk yang dapat membantu meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah khususnya pada Bank Syariah.
3. Bagi Bank Indonesia juga memiliki kebebasan menentukan nilai SBIS namun tetap harus memperhatikan dampaknya terhadap Pembiayaan Bermasalah di Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah karena masih terdapat sekitar 10,97% yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Serta dengan memperbaharui tahun periode penelitian dan sampel pengamatan hingga memperoleh hasil pengamatan yang lebih akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Rena, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Dana reksa Syariah Berimbang,”(2015).
- Akbar, Dinnul Alfian, “Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia,”*Economic 2*, no. 2 (2016): 19-37.
- Alim, Syahirul, “Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Syariah Di Indonesia,”*Jurnal Ekonomi MODERNISASI*10, no. 3 (2014): 201.
- Andra, Harry“Analisis Pengaruh Instrument Kebijakan Moneter Konvensional dan Instrument Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah,”(2010).
- Ardana, Yudhistira, “Pengaruh Variabel Makroekonomu Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Model ECM,”*Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 1 (2016): 17–28.
- Arifin, Zainul,*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006).
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher,2009).
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008).
- Auliani, Mia Maraya, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014,”*Diponegoro Journal Of Management* 5, no. 3 (2016): 1–14.
- Ayub, Muhammad, *Understanding Islamic Finance: A-Z Keuangan Syariah* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2009).

- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi : Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1995).
- Boediono, *Ekonomi Makro. Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2001).
- Dahlan, Rahmat, “Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia” *Etikonomi* 13, no. 2 (2014): 104–17.
- Dendawijaya, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), hal. 252.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).
- Destiana, Rina “Determinan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 4, no. 1 (2018): 53-63.
- Diyanti, Anin, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008 - 2011),” *Diponegoro Journal Of Management* 1, no, 4 (2012).
- Djamil HF, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta, Sinar Grafika, 2012).
- Fadilawati, Nuri, and Meutia Fitri, ‘Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4.1 (2019), 87–97
- Fazriani, Anisya Dwi, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan),” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 1 (2019).
- Febrianti, Silvia Eka, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Gdp, Inflasi,

Bi Rate dan Nilai Tukar Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah,”*Jurnal Ilmiah FebUB*(2015).

Firmansyah, Irman, “Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia,”*Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 17, no.2 (2014).

Fitri, Iswariyani, “Pengaruh Biaya Oprasional Pendapatan Operasional dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2007-2016,”(2018).

Ghifari, Muhammad Al, Luqman Hakim Handoko, and Endang Ahmad Yani, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks,”*Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2015): 47–66.

Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, and Retno Kurnianingsih, “Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19,”*Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no.2 (2021): 129–42.

Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).

Gulo, Melva Vicensia, “Wadiah Vs Ju’alah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah,”*Jurnal Akutansi AKUNESA* 2, no.1 (2013), 1–20.

Gunawan, Anton H, *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Hadiyati, Puji, “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia,”*E-Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2013): 1–14.

Hamzah, Amir, “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017),”*Journal of Islamic Finance and Accounting* 1, no.2 (2018).

Hanafia, Fifi, and Abdul Karim, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank

- Syari'ah Di Indonesia,"*Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2020): 36–46.
- Hanik Mujiati, Sukadi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun,"*Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) FTI UNSA* 11, no. 2 (2013): 24–28.
- Hawa, Rusida Delfa Kendi, and Suherman Rosyid, "Pengaruh DPK, Imbal Hasil SBIS, PUAS, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia,"*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 12 (2017): 1004–19.
- Hermawan, Candra Dedy, "Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia," *Indonesia One Search* (2013).
- Hernawati, Herni, and Oktaviani Rita Puspasari, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah,"*Journal of Islamic Finance and Accounting* 1, no.1 (2018).
- Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman, "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008,"*Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 34–50.
- Hidayatullah, M.F., "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah,"*Interest* 12, no. 1 (2014): 67–80.
- Horne, Van, dkk,*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deni Arnos Buku 2 Edisi 12* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).
- Ibrahim, Azharsyah, and Arinal Rahmati, "Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah Di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh,"*Iqtisadia* 10, no. 1 (2017): 71–96.
- Ichsan, Nurul "Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah," *Al-Iqtishad* 6, no.1 (2014).
- Ilyas, Rahmat, "Manajemen Permodalan Bank Syariah,"*BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2017): 323.

- Indriyaningrum, Fitri “Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Kredit Bermasalah (NPL) pada Bank Perkreditan Rakyat Secara Nasional,” <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/18139> (Diakses pada 10 Mei 2023, pukul 19.24).
- Irmayana, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Non Performing Finance Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020,” (2023).
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Isnaini, Laili, dkk, “Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) di Bank Umum Syariah,” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 5, no.1 (2021): 65-75.
- Jusuf, Jopie, *Analisis Kredit Untuk Account Officer Cetakan Kedelapan* (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Karim, Adiwarman A, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)
- Karnaen, Perwataatmadja and Muhammad Syafii Antonio, *Apa & Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1992).
- Kasir, “Pengaruh CAR, BOPO, dan CKPN terhadap ROA pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018,” *Jurnal Indonesia Membangun* 19, no.1 (2020).
- Khalwaty, Tajul, *Inflasi dan Solusinya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2000).
- Khoirunnisa, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019,” *JIMPAI* 1, no.2 (2021).
- Kuncoro, Mudrajat and Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta:BPFE, 2002), hal. 34
- Kurniasari, Rani, “Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan

Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA),”*Perspektif* 15, no. 1 (2017): 71-78.

Lestari, Isti Nanda Putri, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (KURS) Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013–2017,”(2019).

Lestari, Nur Melinda, and Setiawati, “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF),”*Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 75–99

Lewis, M., & Algaoud, L, “An Introduction to Islamic Banking,” In *Islamic Banking* (2013).

Listiana, Hana, “Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) Dengan Inflasi Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Sebagai Variabel Intervening Periode 2013 – 2017,”(2019).

Lusian, Sova, Hermanto Siregar, and Nur Ahmad Maulana, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Xyz Periode 2009-2013 1,”*Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16, no. 1 (2014): 17–37

Maghfiroh, Lailatul, and Tjka Widiastuti, “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jumlah Uang Beredar (JUB) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar AS Periode 2012-2017 Di Indonesia,”*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 6 (2019): 1196–1208

Mahmoeddin, *Melacak Pembiayaan Bermasalah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001).

Makatita, Reyner F, “Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Of Management* 2, no. 1 (2016).

Mankiw, N, Gregory, *Macroeconomics Edisi 5*(Jakarta: Erlangga, 2006).

- Mahrani, Sri, Rahmat Richard, and Darmayuda, “Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Tahun 2009-2012,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)* 1, no.2 (2014).
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, and Tira Nur Fitria, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015): 75–87.
- Marisya, Fitria, “Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* 2, no. 2 (2019).
- Marlina, Indah and Nana Diana, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019,” *Jurnal Ekombis* 7, no. 1 (2021): 43-52.
- Martiningsih, Alfina, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Juli 2010- Desember 2013,” (2014).
- Maryani, Eka Fitri, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2015,” *Indonesia One Search* (2016).
- Mishkin, Frederic S, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi 8* (Jakarta: Salemba empat, 2010).
- Mufarrikoh, Zainatul, “Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis) - Zainatul Mufarrikoh - Google Buku,” 2020, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=hipotesis&ots=g3Pfhm34y&sig=7yktNmWqgnWN3Wbyfuyr2uMHhg&redir_esc=y#v=onepage&q=hipotesis&f=false (Diakses pada 13 Februari 2023, pukul 20.25).
- Munawwir, W, “Kamus al-Munawwir,” In *Kamus al-Munawwir* (1984).
- Mutamimah, and Siti Nur Zaidah Chasanah, “Analisis Eksternal Dan

- Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia,”*Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 19, no. 1 (2012): 49–64.
- Nachrowi, ND dan Usman Hardius, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrikal Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Lembaga Penerbit FEUI, 2006) hal 9.
- Nanincova, Niken, “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro”*Agora* 7, no.2 (2019).
- Nasution, Sakinah Jahrani and Sri Sudiarti, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021,”*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 9, no. 1 (2023): 726-731.
- Nilasari, Suyeti, and Happy Fitria, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru,”*Attractive : Innovative Education Journal* 2, no.3 (2020).
- Ningsih, Desrini, and Puti Andiny, “Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia,”*Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 53–61.
- Noripin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998).
- Nugroho, Primawan Wisda, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Periode 2000.1 – 2011.4,” (2012).
- Nurmaida, Desi, “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Dan Investasi Syariah Terhadap Imbal Hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS),”*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2018): 164–86.
- Nurvarida, Nike, “Analisis Pengaruh BOPO , CAR , NPF , FDR Dan NOM Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016,”(2017).
- Octaviani, Nelysa, “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan

- Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2020,”(2022).
- Padmantlyo, Sri, and Agus Muqorobin, “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan Di Indonesia,” *Laporan Penelitian Intensif Reguler Kompetitif 1* (2011).
- Penerbitan, BAB V Mekanisme, *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/11/PBI/2008 Tentang Sertifikat Bank Indoensia Syariah.*, 2008
- Peraturan Bank Indonesia No.10/11/PBI/2008 Sertifikat Bank Indonesia Syariah,
https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_101108.aspx, (Diakses pada 13 Desember 2022, pukul 21.11).
- Perwataatmadja, Karnaen and Muh. Syafi’I Antonio, *Bank Islam: Apa dan Bagaimana*(Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992) hal 40.
- Prasaja, Mukti Hadi, “Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011,”*Economics Development Analysis Journal 2*, no.3 (2013): 72–84.
- Prasetyo, P. Eko, *Fundamental Makro Ekonomi* (Yogyakarta: Beta Offset).
- Purnamasari, Amalia Eka and Musdholifah, “Analisis Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015,”*Bisnis dan Manajemen 9*, no. 1 (2016): 13-25.
- Putra, Febriahendika, and Maulida Nurhidayati, “Pengaruh Inflasi, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Tahn 2010-2020,”*Journal of Islamic Economics 2*, no.1 (2020): 59–81.
- Putra, Irwansyah, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Sumut,”(2019).
- Putri, Khairin Dinda, Muhammad Saleh, and Diyan Yusri, “Analisis Proses Pembiayaan Bermasalah Produk Mudharabah Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP. Stabat,”*Aghniya Jurnal*

*Ekonomi Islam*4, no. 1 (2022): 43–53.

- Qodar, Lailani, “Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Pt Bank Syariah Mandiri,” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*(2016)
- Rachman, Sakinah, and Sri Harianingrum, “Pengaruh Instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Pasar Uang Antar Bank (PUAB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap M2 Di Indonesia Periode 2009-2016,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no.1 (2018).
- Rahmany, Sri, and Yuni Asnita, “Pengaruh Pendidikan, Profesi Dan Bagi Hasil Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Siak Kecil),” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (2020): 74.
- Rahmunandar, Andi “Pengaruh Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Periode 2015-2018,” (2020).
- Rahmawulan, Yunis “Perbandingan Faktor Penyebab Timbulnya NPL dan NPF pada perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia,” (2008).
- Ramadhani, SK, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Net Income Margin (NIM) Terhadap Likuiditas Bank Mega Syariah Tahun 2010-2020,” *Repositori UIN Satu Tulungagung*(2022): 1–31.
- Ramdhani, Ulfa, Indi, and Nurul Ifhadiyah, “Tujuan Dan Kemaslahatan Dari Bank Syariah,” *Preprints* (2022).
- Riva’i, Veithzal dkk, *Bank and Financial Institution Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Rivai, dkk, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Rumsanah, “Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-

- 2016,”*Repositori UIN BANTEN*(2018).
- Sancaya, Kadek Suta, and I Wayan Wenagama, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar As Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia,”*E-Jurnal EP Unud* 8, no. 4 (2019): 703–34.
- Santosa, Agus Budi, “Analisis Inflasi Di Indonesia,”*Proceeding SENDI_U*(2017): 445–52.
- Saputra, Rega, “Pengaruh BI Rate, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *I-Economic* 3, no. 1 (2017).
- Saraswati, Fitria, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah,”(2013).
- Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Maktabah Dar Al-Turas.
- SE BI 6/23/DPNP Tahun 2004, <https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx> (Diakses pada 21 mei 2023, pukul 14.38)
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kesatu* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005).
- Sry Lestari, dkk, “Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah,”*Jurnal Islamic Circle*2, no. 2 (2021): 12-21.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta, Ekonisia, 2007).
- Suhaimi, and Asnaini, “Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah,”*AL-INTAJ* 4, no. 2 (2018): 176–91
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).
- Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi teori pengantar. Edisi ketiga* (Jakarta: RajaGrafindo Perada, 2011).
- Supriani, Indri and Heri Sudarsono, “Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di

- Indonesia,”*EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018): 1-18.
- Soemitra, A, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah* (Kencana, 2009).
- Supriadi, and Ismawati, “Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah,”*Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no.1 (2020).
- Supriyati, N, ‘Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods’, *Widyaiswara BDK* (2015): 24.
- Susilowati, Erlisa, “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar, Dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Indeks Harga Saham JII Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020,”*Perpustakaanlatiga*(2022).
- Sutawijaya, Adrian, “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia,”*Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 8, no.2 (2012): 85–101.
- Syahna, Irranda Putra, Mispa Herlina, and Khairina Tambunan, “Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia,”*Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*3, no.1 (2022): 36–43.
- Syahrullah, Dio, “Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Inflasi, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2009-2016” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Syakir, Ahmad, “Inflasi Dalam Pandangan Islam,”*ACADEMIA*(2015): 1–13.
- Tiffany, Timothy Arsyah, and Indah Mustikawati, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,”*Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akutansi* 7, no. 5 (2019): 1–20.

Tamin, Muhammad, dkk, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020,” *Jurnal Akuntansi Malikussaleh* 1, no. 1 (2022): 123-136.

Ubaidillah, “Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya,” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2018): 287–310.

Ul’fah Hernaeny, “Pengantar Statistik I - Ul’fah Hernaeny – Google Buku,” 2021, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=info:zf_R7DTQ_rcJ:scholar.google.com/&ots=N_YbcxpaEp&sig=5yS-6XVxKYsF9HisgLxZWVr-Uo0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (Diakses pada 14 februari 2023, pukul 00.19).

Ukhti, Nurfitriah, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Pada Bank BNI Syariah),” *Indonesia One Search* (2019).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 – JDIH Kementerian Keuangan, <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf> (Diakses pada 5 November 2022, pukul 19.10).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf, (Diakses pada 13 Desember 2022, pukul 20.50).

Waemustafa, Waeibrorheem, and Suriani Sukri, “Bank Specific and Macroeconomics Dynamic Determinants of Credit Risk in Islamic Banks and Conventional Banks,” *International Journal of Economics and Financial Issues* 5, no. 2 (2015): 476–81.

Wahyuni, “Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian,” 2020

Widyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007).

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertasi*

Panduan Eviews, 5th ed (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

Winarno, W, W, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2015).

Wisanto, Baur Ari, “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA) dan Loan to Asset Ratio (LAR) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012,” (2014).

Yazid, Muhammad, “Pengaruh Inflasi, KURS, Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,”*EKOMBIS: Jurnal Fakultas Ekonomi* 5, no. 1 (2019): 38–45.

Yumanita, Ascarya Diana, *Bank Syariah, Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan*(2005)

Yustiyawan, Rachman Halim, and Desi Nurhikmahyanti, “Pengaruh Motivasi Dan Kompetitif Profesional Guru Yang Bersertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Surabaya,”*Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 114–23.

